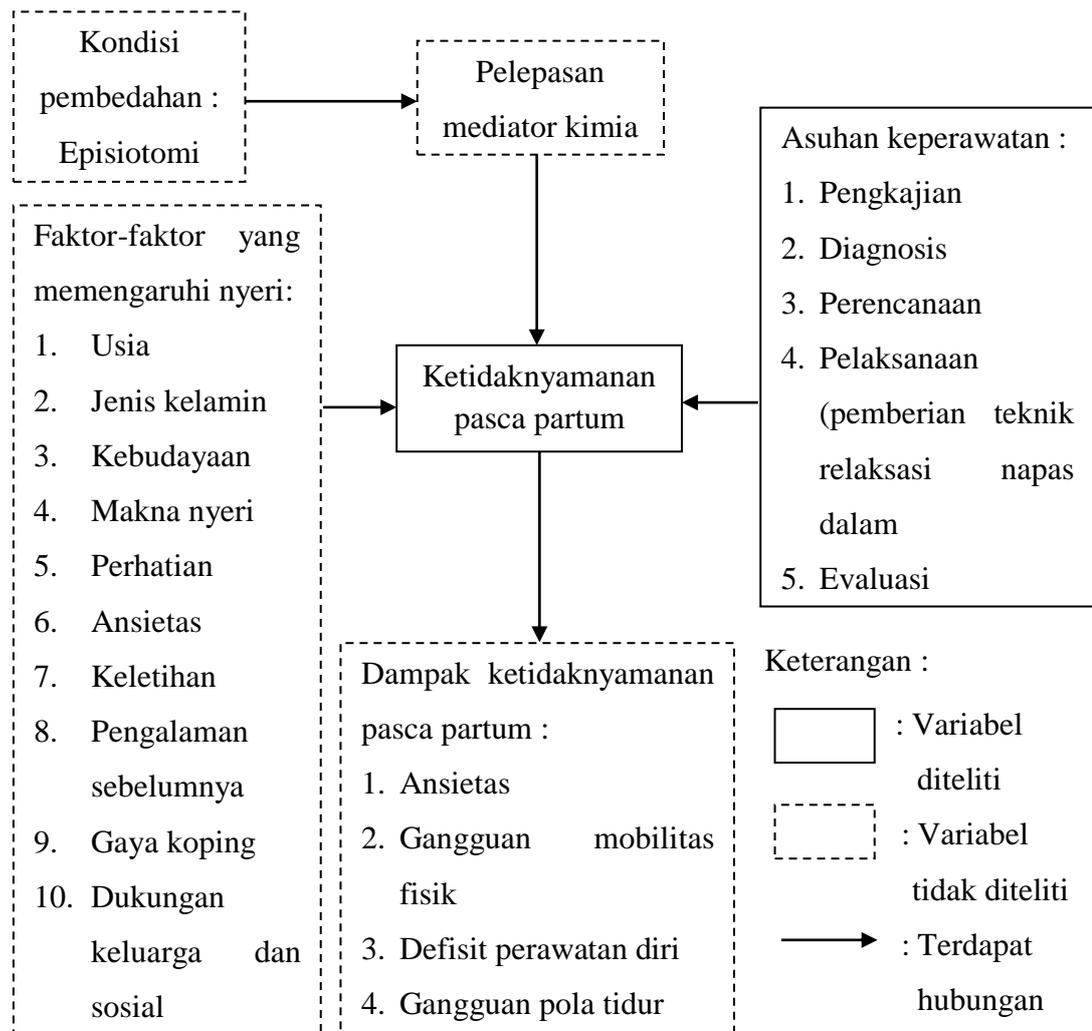


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Adapun kerangka konsep penelitian dijabarkan seperti gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu Primipara dengan Pemberian Teknik Relaksasi Napas Dalam untuk Mengatasi Ketidaknyamanan Pasca Partum

Penjelasan:

Tindakan episiotomi menyebabkan luka pada daerah perineum (Astuti, 2012). Saat terjadinya kerusakan jaringan maka ujung-ujung saraf akan terstimulasi. Stimulasi ini menyebabkan pelepasan substansi kimia yang menghasilkan nyeri akut seperti histamin, bradikinin, asetilkolin, dan prostaglandin (Arif, 2008). Nyeri perineum akibat dari tindakan episiotomi dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu post partum (PPNI, 2016). Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi persepsi individu terhadap ketidaknyamanan akibat dari nyeri antara lain usia, jenis kelamin, kebudayaan, makna nyeri, perhatian, ansietas, kelelahan, pengalaman sebelumnya, gaya coping, dan dukungan keluarga dan sosial (Potter & Perry, 2006). Dampak-dampak yang dapat ditimbulkan dari ketidaknyamanan pasca partum yaitu ansietas, gangguan mobilitas fisik, defisit perawatan diri, dan gangguan pola tidur (Andarmoyo, 2013; Kuncahyana 2013). Masalah ketidaknyamanan pasca partum dapat diatasi dengan melakukan asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi. Tindakan yang lebih difokuskan yaitu terapi nonfarmakologis berupa teknik relaksasi napas dalam yang dapat diterapkan untuk mengatasi ketidaknyamanan pasca partum akibat dari nyeri akut yang dialami oleh ibu primipara. Pemberian teknik relaksasi napas dalam dapat meningkatkan suplai oksigen dalam jaringan dan merangsang tubuh untuk menghasilkan hormon endorfin (Widiatie, 2015). Endorfin merupakan neurotransmitter yang menghambat pengiriman rangsangan nyeri akut ke otak sehingga dapat menurunkan intensitas nyeri (Smeltzer & Bare, 2002).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Definisi operasional dari variabel penelitian ini tertuang dalam tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu Primipara dengan Pemberian Teknik Relaksasi Napas Dalam untuk Mengatasi Ketidaknyamanan Pasca Partum

| No. | Variabel | Definisi operasional |
|-----|---|--|
| 1. | Ketidaknyamanan pasca partum pada ibu primipara | Suatu perasaan yang mengganggu kenyamanan ibu akibat nyeri akut yang dirasakan pada luka jahitan perineum setelah melahirkan anak pertama. Adapun gejala dan tanda mayor dan minor dari ketidaknyamanan pasca partum antara lain pasien mengeluh tidak nyaman, tampak meringis, terdapat kontraksi uterus, adanya luka episiotomi, payudara bengkak, tekanan darah meningkat, frekuensi nadi meningkat, berkeringat berlebihan, menangis/merintih, dan haemorroid (wasir). |
| 2. | Prosedur teknik relaksasi napas dalam | Suatu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi keluhan ketidaknyamanan akibat dari nyeri akut yang dialami oleh ibu yang telah melahirkan anak pertama dengan cara bernapas secara lambat dan berirama sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). |